KELEKATAN PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA SAMBUNG

Umi Afifah
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail : afifahumi262@gmail.com

ABSTRAK

Perceraian orangtua memberikan pengaruh kelekatan remaja dengan orangtua. Setelah terjadinya perceraian beberapa individu memilih untuk mencari pasangan lagi dan terbentuklah pasangan baru atau disebut dengan keluarga sambung yang terdiri dari ayah dan ibu sambung. Dalam keluarga baru tersebut remaja membutuhkan proses untuk menerima kehadiran orang asing tersebut. Penerimaan tersebut ditunjukan oleh kelekatan remaja dan orangtua sambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelekatan pada remaja dengan orangtua sambung. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang remaja dan tiga significant other yang merupakan orang terdekat subjek penelitian. Subjek penelitian seorang remaja yang berusia 17-21 tahun. Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti serta kriteria yang diperoleh hasil wawancara hasil studi pendahuluan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa ketiga subjek memiliki kelekatan dengan orangtua sambung berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987), yaitu kepercayaan, komunikasi, dan pengasingan. Perbedaannya terletak pada bagaimana terletak pada bagaimana budaya pengasuhan yang diberikan orangtua sambung kepada subjek dan pola kelatan yang aman yang dapat memberikan kedekatan subjek dengan orangtua sambung. Serta tiga hal yang mempengaruhi kelekatan subjek dengan orangtua sambung yaitu usia pernikahan orangtua, jenis kelamin orangtua sambung dan subjek, dan waktu tinggal bersama orangtua sambung.

Kata kunci: *Kelekatan, Orangtua, Remaja*

TEENAGERS' ATTACHMENT TO STEP PARENTS

Umi Afifah
Dian Yudhawati

Department of Psychology
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail : afifahumi262@gmail.com

ABSTRACT

Parental divorce brings effects on adolescent attachment to the parents. After the divorce, some individuals choose to find a spouse again, and a new partner is formed or called a continuing family consisting of a continuing father and mother. In the new family, teenagers need a process to accept the stranger's presence. This acceptance is shown by the adolescents' attachment and step-parents. This study aims to determine adolescents' attachment to their step-parents. The method used is a qualitative method with a case study approach. The subjects in this study consisted of three teenagers and three significant others who were the closest people to the research subject. The research subject is a teenager aged 17-21 years. The technique of taking research subjects using purposive sampling is based on the criteria determined by the researcher and the requirements obtained from interviews with the results of the preliminary study. Data were collected by semi-structured interviews, non-participant observations, and documentation. The results of this study indicate that the three subjects have attachments with step-parents based on the theory proposed by Armsden and Greenberg (1987), e.g., trust, communication, and isolation. The difference lies in how it lies in the nurturing culture provided by the step-parents to the subject and the safe chelation pattern that can give the subject closeness to the step-parents. And three things affect the subject's attachment to the step-parents, the age of parents' marriage, the gender of the connecting parent and the subject, and the time of living with step-parents.

Keywords: *Attachment, Parents, Adolescent*